

**PERAN LAGU DALAM PENGUASAAN *MUFRODAT*
BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS IV
MI WALISONGO JERAKAH SEMARANG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

SUNNY ANJANI
NIM: 133911011

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunny Anjani
NIM : 133911011
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PERAN LAGU DALAM PENGUASAAN *MUFRODAT* BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS IV MI WALISONGO JERAKAH SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 15 Juni 2017
Pembuat Pernyataan,


Sunny Anjani
NIM: 133911011



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **PERAN LAGU DALAM PENGUASAAN *MUFRODAT*
BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS IV MI
WALISONGO JERAKAH SEMARANG TAHUN AJARAN
2016/2017**

Penulis : **Sunny Anjani**

NIM : 133911011

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

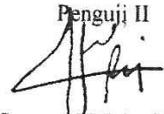
telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, Juni 2017

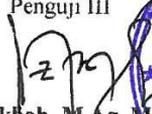
Penguji I


H. Fakhrur Rozi, M.Ag
NIP. 196912201995031001

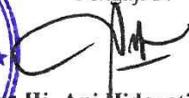
Penguji II


Dr. Svamsu Ma'arif, M.Ag
NIP. 197410302002121002

Penguji III

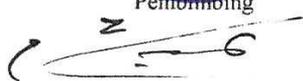

Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
NIP. 197601302005012002

Penguji IV


Dra Hj. Ani Hidayati, M.Pd
NIP. 196112051993032001



Pembimbing


Ubaidillah, M.Ag
NIP. 19730826 200212 1001

NOTA DINAS

Semarang, 14 Juni 2017

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'aatikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PERAN LAGU DALAM PENGUASAAN MUFRADAT BAHASA
ARAB PADA SISWA KELAS IV MI WALISONGO JERAKAH
SEMARANG TAHUN AJARAN 2016 / 2017**

Nama : Sunny Anjani

NIM : 133911011

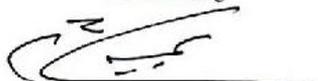
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Ubaidillah, M.Ag

NIP. 19730826 200212 1001

ABSTRAK

Judul : **Peran Lagu dalam Penguasaan *Mufrodat* Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang Tahun Ajaran 2016/2017**

Penulis : Sunny Anjani

NIM : 133911011

Dalam penelitian ini, rumusan permasalahan yang diambil adalah (1) Bagaimana peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang? (2) Apa kelebihan dan kekurangan peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang?

Dari rumusan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang dan juga untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab tentang penguasaan *mufrodat* pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang dengan adanya peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya observasi oleh peneliti di kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang. Suasana pembelajarannya terlihat menyenangkan, aktif dan kreatif. Hal tersebut terlihat dari keaktifan peserta didik dalam menyanyikan lagu *mufrodat*, dan juga keaktifan guru dalam menuntun peserta didiknya untuk menghafalkan *mufrodat* dengan cara menggunakan lagu.

Faktor-faktor yang mendukung diantaranya: adanya kemauan dari semangat dari pendidik untuk menerapkan pembelajaran PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab, antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, sarana prasaran yang cukup dan lengkap. Dan dukungan dari kepala Sekolah yang diwujudkan dengan pelatihan PAIKEM bagi guru-guru di lingkungan MI Walisongo Jerakah Semarang. Sedangkan faktor-faktor yang menghambat :

ramainya peserta didik ketika menggunakan metode lagu, penempatan waktu pembelajaran bahasa arab di waktu menjelang siang, sehingga masih ada beberapa peserta didik yang kurang fokus ketika pembelajaran bahasa Arab

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menerapkan model pembelajaran berbasis PAIKEM dalam pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berimplimentasi pada terwujudnya pendidikan yang berkualitas.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ḏ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḏ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang
 ī = i panjang
 ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو
 ai = أي
 iy = إي

KATA PENGANTAR

الرحمن الرحيم بسم الله

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah serta pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, walaupun masih banyak sekali kekurangan.

Sholawat serta salam selalu penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam yang tidak berilmu pengetahuan kepada alam yang berilmu pengetahuan sehingga kita bisa merasakan indahnya Islam.

Setelah melalui proses yang panjang, adalah merupakan karunia yang sangat besar bagi penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Lagu Dalam Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang Tahun Ajaran 2016/2017”, meskipun jauh dari kesempurnaan.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed.,St., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. H. FakrurRozi, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
3. Ubaidillah, M.Ag selaku Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dari awal perkuliahan sampai selesai perkuliahan.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Walisongo.

5. Seluruh keluarga besar BMC (Bidik Misi Community), aku haturkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya, karena merekalah yang menjadikan salah satu aku mampu belajar disini.
6. Dra. Siti Zaenab, S.Pd selaku kepala dan guru bahasa Arab MI Walisongo Jerakah Semarang yang telah sedia meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam proses penelitian.
7. Dr. Kyai. H. FadlolanMusyafa', Lc. MA beserta Ibu Nyai Fenti Hidayah. Beliau adalah tokoh motivator yang paling berpengaruh didalam semangatku
8. Alm. Abah Shodaqoh Nafar dan Ibu Unis Tamar, engkaulah penerangjiwaku di kala anakmu gelap hati, jarak takkan pernah dapat memutuskan doa dan kasih sayangmu. Setinggi apapun ilmuku takkan pernah bisa menandingi kearifan dan pengorbananmu. Bakti dan ta'dzimku selalu
9. Keluarga besarku, Mbak Nung, Bang Luthfi, Mbak Ina, Mbak Ima, Mbak Lia, Mas Baiqun, Mbak Uva, Adiku Nilam dan Aida tercinta yang selalu mendoakan mengingatkanku dalam segala hal.
10. Sahabat seperjuanganku dan seatap di Ma'had Walisongo, Azizah, Rahma, Irfa', Furoh, Elok, Nay dan Iyoh. Tanpa semangat kalian, akupun merugi.
11. Sahabat-sahabat terbaikku dalam sesenyumkusedukaku, Istiqomah, Laily, Uoh, Ahla, Maharinda, Muthia, Wawa, Kamila. Kalian selalu berjuang untuk lebih mendewasakanku dan selalu mengingatkanku kalau kita jangan lupa bahagia
12. Sahabat-sahabat terbaikku (Dina, Nadea, Tressa, Fazoo). Kalian adalah sahabat dunia surgaku.

13. Sahabat kamar 15, Hikmah, Alif, Amira, Ifa, dan Rima. Terimakasih aku haturkan kepada kalian yang sudah cukup membuat aku mampu tertawa bersama.
14. Sahabat-sahabat KKN MIT-3 posko 4 Desa WaruMranggen, Dek hid, Dek Qiqik, NokYul, DexFahim, Nok Eka, Bunda Anjar, Karisma, Maziya, Frida, Prapti, Anita, Pak Kresdor, Pak Mul, dan Pak Qosim. Terimakasih kau haturkan, kalian partner terhebatku dalam bersosial.

Dan kepada semua pihak yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu karena terbatasnya ruang. Kepada mereka yang disebutkan di atas, penulis berdo'a semoga jalan Tuhan dibentangkan di hadapannya. Akhirnya, penulis berharap semoga risalah ini tetap membawa manfaat, sebesar apapun manfaat itu, bagi pengembangan pendidikan Islam maupun sebagai pengayaan khazanah keilmuan.

Amin

Semarang, 15 Juni 2017
Penulis

Sunny Anjani
133911011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab.....	7
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab.....	7
2. Pengertian Mufrodat.....	9
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI).....	11
B. Penggunaan Lagu Dalam Pembelajaran.....	12
1. Pengertian Lagu.....	12
2. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Penggunaan Lagu.....	15
3. Fungsi Lagu / Musik.....	17
4. Langkah-Langkah Penggunaan Lagu.....	18
5. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Lagu.....	19
C. Kajian Pustaka.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Sumber Data	23
D. Fokus Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Observasi	26
2. Interview	27
3. Dokumentasi	28
F. Uji Keabsahan Data	29
1. Credibility	29
2. Transferability	29
3. Dependability	30
4. Conformability	30
G. Teknik Analisis Data	33
1. Reduksi Data	33
2. Penyajian Data	34
3. Penarikan Kesimpulan	35

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi dan Analisis Data	36
B. Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang	38
1. Analisis Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang	38
2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang	39
3. Analisis Evaluasi Pembelajaran	46
C. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Peran Lagu Dalam Penguasaan Mufordat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang	47

1. Analisis Kelebihan Peran Lagu Dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI Walisongo Semarang.	47
2. Analisis Kekurangan Peran Lagu Dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI Walisongo Semarang.	49
D.Keterbatasan Penelitian.....	52
1. Keterbatasan Tempat Penelitian	52
2. Keterbatasan Waktu Penelitian.....	52
3. Keterbatasan Dalam Obyek Penelitian	53

BAB V PENUTUP

A.Kesimpulan	54
B.Saran.....	56
C.Penutup.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN 1	PROFIL SEKOLAH
LAMPIRAN 2	PEDOMAN WAWANCARA
LAMPIRAN 3	HASIL WAWANCARA
LAMPIRAN 4	PEDOMAN OBSERVASI
LAMPIRAN 5	HASIL OBSERVASI
LAMPIRAN 6	FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN
GAMBAR 3.1	TRIANGULASI (TEKNIK)
GAMBAR 3.2	TRIANGULASI (SUMBER)
GAMBAR 3.3	REDUKSI DATA
TABEL 4.1	TABEL MUFRODAT ANGGOTA BADAN
TABEL 4.2	TABEL ANGGOTA KELUARGA
TABEL 4.3	TABEL NAMA-NAMA WARNA
TABEL 4.4	TABEL NAMA-NAMA BUAH
TABEL 4.5	TABEL NAMA-NAMA HEWAN
TABEL 4.6	TABEL NAMA-NAMA ANGKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam sebuah penelitian bisa terjadi karena adanya problematika atau masalah terhadap apa yang diteliti oleh seorang peneliti. Oleh karena itu, sebuah penelitian menjadi penting untuk dilakukan supaya dapat terdeteksi akar dari permasalahan itu apa dan bagaimana solusi dari permasalahan tersebut. Permasalahan yang demikian telah terjadi di dalam dunia pendidikan yang ada di Indonesia saat ini. Dunia pendidikan kembali dalam persoalan. Banyak permasalahan yang sedang diresahkan oleh dunia pendidikan. Mulai dari sistem pendidikan hingga ke materialnya. Mulai dari perubahan sistem kurikulum KTSP menuju ke kurikulum 2013 yang tidak luput dari ramainya suara masyarakat, khususnya bagi para tenaga pendidik, peserta didik maupun yang ikut campur tangan di dalam sistem pendidikan.

Tidak hanya sampai di situ, kebingungan serta kurangnya pengetahuan tentang metode pengajaran bagi para tenaga pendidikpun juga dalam permasalahan. Sehingga menjadikan para tenaga pendidik harus lebih ekstra bekerja keras untuk memberikan yang terbaik kepada peserta didik di dalam pembelajaran. Keresahan para pendidik apabila pembelajaran yang dilakukannya tidak memahamkan peserta didik dan menjadikan bosan ketika pembelajaran. Salah satunya pada mata pelajaran bahasa Arab.

Pada praktiknya, dalam pengajaran bahasa Arab masih jauh dari yang kita inginkan bersama. Itulah salah satu realita kondisi pendidikan yang ada di Indonesia saat ini. Meskipun bahasa Arab sudah masuk dalam mata pelajaran tersendiri di sekolah-sekolah, tidak semudah membalikkan telapak tangan siswa dapat menyerap, memahami, serta menguasai materi bahasa Arab yang telah diajarkan. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menyerap dan memahami, apalagi menguasai materi dan *mufrod* bahasa Arab yang telah diajarkan oleh gurunya. Bahkan banyak di antara mereka yang menganggap bahasa Arab sebagai momok yang menakutkan karena terlalu dibebani dengan sederet hafalan-hafalan *mufrod* bahasa Arab.

Dalam pencapaian tujuan pendidikan bahasa Arab, setiap Madrasah akan menggunakan metode pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan keadaan siswa juga dengan materi yang akan diberikan. Oleh sebab itu, perlu dicari solusi yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab yang masih dianggap sulit oleh sebagian siswa. Salah satu yang dapat dilakukan adalah berusaha mencari metode-metode yang paling tepat dalam mengajarkan bahasa Arab agar siswa dapat lebih mudah mengerti dan memahaminya. Di samping itu, guru harus bisa mengemas pembelajaran bahasa Arab sedemikian rupa agar tercipta sikap dan motivasi yang menggebu-gebu pada diri siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

Berdasarkan observasi awal, bahwa di MI Walisongo Jerakah Semarang kelas IV yang memiliki 11 siswa, 5 siswa putra dan 6 siswi putri. Dalam 11 siswa terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menghafal *mufrodat* bahasa Arab terutama siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang. MI Walisongo Jerakah Semarang adalah Madrasah Ibtidaiyah dengan kurikulum khusus yang dirancang secara Islami. Adapun salah satu proses belajar mengajar di MI ini yaitu pelajaran bahasa Arab.

Beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menghafal *mufrodat* bahasa Arab disebabkan karena kurangnya bimbingan dan motivasi guru maupun orang tua dalam memperkenalkan bahasa Arab sendiri kepada anak. Maka dari itu guru bahasa Arab harus banyak mengajar dengan metode yang sesuai dengan tingkatan anak usia dasar.¹

Adanya kendala ataupun sesuatu yang mendukung pembelajaran bagi siswa di kelas khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab, maka diperlukannya penelitian untuk mengetahui sesuatu yang terjadi di dalamnya. Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan pemecahan masalah yang sedang diteliti. Suatu penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.

¹ Pra Riset Obssservasi di Kelas IV MI Walisongo Semarang pada hari Selasa 22 Mei 2017

Yang menarik perhatian penulis di sini adalah model penyampaian *mufrodat* yang terbatas pada nama-nama bilangan, anggota tubuh, alat tulis, serta macam-macam warna dengan cara bernyanyi yang pengajarannya bukan hanya dibacakan, tetapi guru melafalkannya dengan disertai irama. Jadi selain unsur pendidikan yang diutamakan, unsur hiburan juga termuat di dalamnya.

Tujuan dari penggunaan peran lagu dalam pembelajaran agar mampu meminimalisir rasa bosan pada siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab dan memudahkan siswa menerima pelajaran tersebut sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal. Namun tujuan pembelajaran bahasa Arab di MI Walisongo Jerakah Semarang adalah hanya sebatas pengenalan. Melalui masa perkembangan anak sejak dini maka peran guru mendidik anak agar lebih mencintai bahasa Arab adalah dengan melalui strategi dan teknik yang menarik untuk anak. Salah satunya adalah dengan melalui bernyanyi. Karena anak suka bernyanyi maka mempelajari bahasa Arab dilakukan dengan teknik bernyanyi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang. Karena sepengetahuan peneliti, peran lagu sangat berpengaruh dalam menghafal *mufrodat*, dan hasil dari pembelajaran. Adapun relevansinya penelitian ini dengan Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah (PGMI) adalah bahwa penelitian ini sebagai cermin bagi para calon pendidik bahwa masih banyak permasalahan yang terjadi ketika dilapangan khususnya pada pembelajaran bahasa Arab dan layaknya bagi para calon pendidik harus lebih menguasai lagi materi tentang metode pembelajaran ketika mereka dapatkan di bangku perkuliahan.

Berangkat dari uraian di atas maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang peran lagu dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat*, yang nantinya akan penulis bahas dalam skripsi yang berjudul “*Peran Lagu Dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang Tahun Ajaran 2016/2017*” Penulis mengambil obyek penelitian di MI Walisongo Jerakah Semarang. Adapun alasan mengapa penulis mengambil kelas IV sebagai objek penelitian karena dimulai dari kelas IV pembelajaran *mufrodat* dengan menggunakan lagu.

B. Rumusan Masalah

Dari konstruksi masalah diatas, ada beberapa permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian ini, permasalahan-permasalahan antara lain:

1. Bagaimana peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang?
2. Apa kelebihan dan kekurangan peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang.
- b. Mengetahui kelebihan dan kekurangan peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran bagidunia pendidikan khususnya pendidikan bahasa Arab, yaitu:

- a. Bagi Guru, diharapkan dapat menambah wawasan dalam penggunaan media sebagai proses pembelajaran sehingga dapat menciptakansuasana pembelajaran yang lebih segar dan bervariasi, sehingga parasiswa tidak merasa bosan ketika berada di dalam kelas.
- b. Bagi siswa, membantu siswa untuk mempercepat menghafal *mufrodat* dan mampu menyimpannya dalam waktu yang lama, sehingga mampu meningkatkan penguasaan *mufrodat* siswa.
- c. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai referensi atau pertimbangan mengenai metode pembelajaran yang cocok dalam penguasaan *mufrodat* siswa sehingga mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran *Mufrodat* Bahasa Arab

1. Pengertian pembelajaran bahasa Arab

Pembelajaran berarti upaya membelajarkan siswa.¹ Salah satu prinsip umum pembelajaran adalah bahwa pembelajaran hendaknya dilaksanakan dengan mempertimbangkan karakteristik individual siswa yang menyangkut perkembangan emosional, perkembangan intelektual, kondisi sosial, dan lingkungan budaya.² Didalam teorinya Oemar Hamalik mengemukakan bahwa: Pembelajaran adalah upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik. Kegiatan ini meliputi unsure-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Unsur manusiawi ini meliputi siswa, guru dan tenaga lainnya.³

¹Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008) hlm. 2.

²Ulin Nuha, *Metodelogi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogja: DIVA Press, 2012), hlm. 28.

³Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 57.

Pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampaian pesan atau media. Pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan berupa komunikasi interaktif antar sumber belajar, pendidik, dan pembelajar, dalam mata pelajaran bahasa Arab.

Bahasa arab dalam pandangan pemerintah adalah bahasa asing. Hal ini terbukti, misalnya dalam Peraturan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Dalam peraturan tersebut dikatakan bahwa tujuan mata pelajaran bahasa arab adalah:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan yang mencakup empat kecakapan bahasa yakni menyimak (*istima'*), berbicara (kalam), membaca (*qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta

memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian siswa diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

- d. Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah berfungsi sebagai bahasa agama, ilmu pengetahuan dan komunikasi. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Arab selalu terkait dan saling menunjang dengan pelajaran agama islam lainnya. Diharapkan, siswa dapat berkomunikasi serta memahami bacaan-bacaan dalam bahasa arab secara sederhana. Hal ini akan membantu pemahaman siswa terhadap dua sumber utama islam yang berbahasa Arab, yaitu al Qur'an dan Hadits.⁴

2. Pengertian Mufrodat

Mufrodat berasal dari bahasa arab yang berarti kosakata. Kosakata (*mufrodat*) adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau kelompok, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Kosa kata (*Mufrodat*) merupakan salah satu unsur penting dalam suatu bahasa di samping unsur lainnya. Kekayaan kosakata

⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab...*,hlm.57

seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari intelegensia atau tingkat pendidikannya. Kosakata (*mufrodat*) sebagai salah satu bagian penting dari komponen bahasa, baik penggunaan bahasa secara lisan maupun tertulis, dan salah satu basis pengembangan kemampuan berbahasa Arab.⁵

Program pengenalan bahasa asing bagi siswa Sekolah Dasar ini hanya memberi penekanan kepada pengenalan bahasa asing dan membuat pengalaman belajar permulaan yang menyenangkan. Dalam hal ini bertujuan untuk membentuk siswa fasih atau lancar berbahasa. Diantara tujuan pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab yaitu:

- a. Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa, baik melalui bacaan maupun *fahm al masmu'*.
- b. Melatih siswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
- c. Memahami makna kosakata, baik secara denotatif atau leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu.

⁵Abdul Hamd, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2013), hlm. 33.

d. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan *mufrodāt* itu dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.⁶

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Sesuai dengan standar isi yang ditetapkan pemerintah, pelajaran bahasa arab terdiri dari empat komponen pembelajaran bahasa pada umumnya, yaitu menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca, dan menulis. Keempat komponen tersebut dirangkaikan dalam satu tema sehingga mampu memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Keempat tema tersebut disajikan dalam lima aspek berikut ini.

Mufrodāt atau kosa kata, berupa daftar kata-kata yang dipergunakan dalam bab tersebut. Kata-kata tersebut semaksimal mungkin dihafalkan oleh siswa. Kemampuan menghafal kata-kata tersebut memungkinkan siswa untuk memahami materi tersebut dengan lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan yang disajikan.

⁶Muhbib Abdul Wahab, *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2008), hlm. 152.

- a. *Istima'* atau mendengarkan, berupa cerita atau percakapan yang akan dibacakan oleh guru atau siswa lain. Setelah mendengarkan pembacaan tersebut, siswa diharapkan mampu mengucapkan bacaan tersebut dengan kalimatnya sendiri.
- b. *Muhadatsaah* atau percakapan, berupa percakapan yang dipraktikkan oleh siswa. Dalam materi ini, siswa melakukan praktik penggunaan bahasa arab secara langsung.
- c. *Qiro'ah* atau membaca, berupa bacaan yang dibaca oleh siswa. Guru membimbing siswa serta mengarahkan agar siswa memiliki pemahaman yang benar.
- d. *Kitabah* tau menulis, berupa latihan-latihan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam bahasa arab.⁷

B. Penggunaan Lagu dalam Pembelajaran

1. Pengertian Lagu

Sejauh pengetahuan penulis sampai saat ini, referensi yang memuat tentang lagu ini sangat jarang sekali, karena dalam pengajaran bahasa Arab khususnya pengajaran *mufrod*

⁷ Agus Wahyudi, *Aku Cinta Bahasa Arab kelas II MI*, (Solo: PT. Tiga Ssrangkai Pustaka Mandiri, 2014), hlm. 57

bahasa Arab yang sedang marak di dunia pendidikan sekarang ini adalah penggunaan media gambar-gambar, kepingan kertas dan sebagainya.⁸ Lagu adalah cara untuk memudahkan kegiatan proses belajar -mengajar guna mencapai tujuan dengan mengeluarkan bunyi dan nada secara teratur. Lagu adalah hal yang sangat menyenangkan dan kita semua mengetahui bahwa setiap manusia senang lagu. Lagu bisa mewakili ekspresi jiwa dan emosi seseorang.

Teori Gagne mengatakan bahwa media sebagai berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.⁹Jadi Metode lagu adalah cara untuk memudahkan kegiatan proses belajar mengajar guna mencapai tujuan dengan mengeluarkan bunyian dan nada secara teratur.

Secara umum, menyanyi dapat mencegah kejenuhan yang menjadi musuh utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan nyanyian dalam pengajaran bahasa Arab dapat dibedakan antara bernyanyi sambil belajar dan belajar sambil bernyanyi. Pada konsep yang pertama, nyanyian digunakan sebagai penunjang pengajaran bahasa Arab secara umum, termasuk untuk pengayaan dan motivasi. Sedang pada konsep yang kedua, nyanyian dapat digunakan sebagai penunjang

⁸Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2004), hlm . 22.

⁹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Rosda, 2013), hlm. 223.

pengajaran secara spesifik karena isi nyanyian merujuk pada materi pelajaran.¹⁰

Lagu / musik bisa diibaratkan sebagai bahasa dari emosi. Lagu / musik dapat memberikan kesenangan baik yang mendengarkan maupun yang melakukannya. Banyak orang memperoleh kesenangan yang baik dalam kontak langsung dalam bermusik, misalnya seperti bernyanyi, bertepuk tangan, tertawa, berayun-ayun, melompat, berputar-putar, berbaris, menari, berjoged, ataupun tingkah laku yang lainnya.

Dengan bermain musik akan menimbulkan kegairahan (semangat), menghilangkan ketegangan dan memberikan suasana nyaman. Musik / lagu juga dapat menyalurkan perasaan-perasaan kepuasan, dan perasaan nyaman serta dapat bersifat terapi.¹¹ Pada dasarnya musik / lagu adalah seni menyusun nada atau suara dalam aturan dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Jadi musik ataupun lagu merupakan satu kesatuan yang dapat digunakan sebagai sarana atau media dalam sebuah proses pembelajaran.

Seperti misalnya pada mata pelajaran bahasa arab. Mata pelajaran bahasa arab adalah sebuah mata pelajaran yang

¹⁰R. Umi Baroroh, *Lagu Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak dan Pemula*, (Pustaka Zeedny), hlm. 13-14.

¹¹ Mutiah, Diana, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), hlm. 170.

memerlukan metode atau model yang khusus yangmana model atau metode tersebut mampu membuat siswa senang dan gembira dan mampu menghilangkan rasa bosan ketika telah terjadi kegiatan pembelajaran di kelas. Lagu atau musik adalah salah satu metode / model yang mampu menangani permasalahan pada siswa. Karena dengan lagu siswa mampu aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu materi yang mampu dikolaborasikan dengan metode / model ini adalah mufrodat/kosakata.

Kita semua menyadari bahwa untuk menghafal mufrodat bahasa arab tidaklah semudah untuk membalikkan telapak tangan. Butuh sentuhan ataupun cara khusus yang mampu memudahkan siswa dalam menghafal mufrodat bahasa arab. Namun ada yang perlu diketahui bagi seorang pendidik bahwa setiap model / metode yang digunakan di kelas tentu terdapat kelebihan dan juga kekurangannya. Oleh karena itu sebaiknya bagi para pendidik mampu menakar terlebih dahulu model / metode yang digunakannya. Agar ketika kegiatan pembelajaran di kelas mampu menuju tujuan yang telah direncanakan.

2. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan Dalam Penggunaan Lagu

Menggunakan musik / lagu dalam prose mengajar belajar bisa menjadi sesuatu yang efektif. Yang perlu menjadi perhatian adalah pemilihan lagu / musik. Ada beberapa yang perlu diperhatikan

ketika penggunaan lagu / musik dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:

- a. Pilih nada yang menyenangkan. Hindari nada yang sedih atau rock, karena pada hakikatnya usia anak kelas IV adalah usia dimana harus memperoleh kesenangan dan kegembiraan.
- b. Hindari kesulitan nada yang dijangkau oleh siswa ketika bernyanyi. Rumitnya nada di dalam lagu akan menghancurkan kegiatan pembelajaran.
- c. Pilih lirik yang kata-katanya familiar atau yang sederhana ditelinga anak-anak. Sekalipun itu menggunakan bahasa diluar bahasa indonesia, tetap perhatikan liriknya yang mudah untuk menghafalkannya.
- d. Sesuaikan liriknya dengan usia anak. Karena jika bertentangan dengan usia anak, maka yang akan terjadi seperti pada masa sekarang ini. Banyak anak-anak yang lebih hafal lagu-lagu orang dewasa daripada lagu anak-anak yang sesuai dengan umurnya.
- e. Dipastikan lagu tersebut dapat mencapai tujuan sesuai dengan rencana.

Itu merupakan hal yang penting yang perlu diketahui bagi seorang pendidik sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode/model lagu.¹²

¹² <https://desyandri.wordpress.com/2011/09/20/pembelajaran-bernyanyi/> Dikutip pada hari Senin tanggal 10 Juli 2017 pukul 06.45

3. Fungsi Lagu / Musik

Menyanyi sangat identik dan tidak dapat dipisahkan dengan musik, dan musik sendiri merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Musik memiliki 3 bagian penting, yaitu beat, *rhytem* dan harmony. Beat memengaruhi tubuh, *rhytem* memengaruhi jiwa, sedangkan harmony memengaruhi roh.

Seorang ahli biofisika telah melakukan suatu percobaan tentang pengaruh musik bagi kehidupan makhluk hidup. Dua tanaman dari jenis dan umur yang berbeda yang sama diletakkan pada tempat yang berbeda, yang satu diletakkan didekat pengeras suara (*speaker*), yang menyajikan lagu-lagu slow rock dan heavy rock, sedangkan tanaman yang lainnya diletakkan dekat dengan *speaker* yang memperdengarkan lagu-lagu yang indah dan berirama teratur. Dalam beberapa hari, terjadi perbedaan yang sangat mencolok. Tanaman didekat *speaker* lagu-lagu rock menjadi layu dan mati, sedangkan tanaman yang berada didekat *speaker* lagu-lagu indah tumbuh segar dan berbunga. Suatu bukti nyata bahwa musik sangat memengaruhi kehidupan makhluk hidup.

Menurut pemikiran islam, Imam Ghazali, lagu atau musik mempunyai paling tidak lima manfaat, yaitu:

- a. Dapat menghilangkan sampah batin dan sekaligus dapat melahirkan dampak penyaksian terhadap Allah di dalam hati.
- b. Memperkuat hati dan cahaya rohani.

- c. Dapat melepaskan seorang sufi dari berbagai urusan yang bersifat lahir, serta membuat seorang sufi cenderung untuk menerima cahaya dan rahasia-rahasia batin.
- d. Mendengarkan musik dapat menggembirakan hati dan roh.
- e. Dapat menyebabkan “ekstasi” (keadaan diluar kesadaran/bersemedi) dan tertarik kepada Allah, serta dapat menampakkan rahasia-rahasia ketuhanan¹³.

4. Langkah-Langkah Penggunaan Lagu

- a. Tahap perencanaan:
 - 1) Penetapan tujuan pembelajaran
 - 2) Penetapan materi pembelajaran
 - 3) Menetapkan metode dan teknik pembelajaran
 - 4) Menetapkan evaluasi pembelajaran.
- b. Tahap pelaksanaan
 - 1) Kegiatan awal

Gurumemperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan bersama dan memberi contoh bagaimana seharusnya lagu itu dinyanyikan serta memberikan arahan bagaimana bunyi tepuk tangan yang mengiringinya

- 2) Kegiatan tambahan

¹³ Fauziddin, Muhammad, *Pembelajaran PAUD Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Alami*, (Bandung: PT Remaja ROSDAKARYA, 2014), hlm. 23-24

Anak diajak mendramatisasikan lagu, misalnya lagu Dua Mata Saya, yaitu dengan melakukan gerakan menunjuk organ-organ tubuh yang ada dalam lirik lagu.

3) Kegiatan pengembangan

Guru membantu anak untuk mengenal nada tinggi dan rendah dengan alat musik, misalnya pianika.

c. Tahap Penilaian

Dilakukan dengan memakai pedoman observasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai anak secara individual maupun kelompok.¹⁴

5. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Lagu

a. Kelebihan penggunaan lagu:

- 1) Metode ini cocok digunakan pada kelas kecil
- 2) Dapat membangkitkan semangat belajar para siswa karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan
- 3) Membantu guru dalam upaya meningkatkan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter bersahabat/komunikasi karena terjadi interaksi yang baik antar warga kelas.
- 4) Memungkinkan guru menguasai keadaan kelas
- 5) Lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda tapi dengan materi yang sama.

¹⁴<http://mediapengawas.wordpress.com/2016/06/13/media-pendidik-dan-pengawas-strategi-pembelajaran-melalui-bernyanyi/> pukul 13.23

b. Kekurangan penggunaan lagu

- 1) Sulit digunakan pada kelas besar
- 2) Hasilnya akan kurang efektif pada anak yang pendiam atau tidak menyanyi
- 3) Dikarenakan suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas lain.¹⁵ Hal ini dapat dilihat dalam pelaksanaan metode menyanyi dimana antusias siswa yang begitu besar dalam pembelajaran menggunakan metode menyanyi, sehingga suasana kelas menjadi kurang kondusif dan mengganggu kelas lain.

C. Kajian Pustaka

Semua jenis penelitian harus menjelaskan kajian pustaka. Kajian pustaka sering disebut dengan tinjauan pustaka. Bagian ini menjelaskan kajian yang relevan yang dilakukan selama mempersiapkan atau mengumpulkan referensi sehingga ditemukan topik sebagai problem (permasalahan) yang terpilih untuk dikaji melalui penelitian skripsi.¹⁶ Selain itu, juga mempunyai andil besar dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori-teori yang ada

¹⁵Sarifah Alawiyah Nurfitriya “Implementasi Model Benenyanyi dalam Pembelajaran Materi Substantif. <http://mebermutu.org/mediaphp?modul=detailreferensi&id=73> Diakses 02 Januari 2017

¹⁶Mustopa, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo*, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo), hlm. 11-12.

kaitannya dengan judul yang digunakan untuk mendapatkan landasan teori ilmiah. Dalam penelitian ini, peneliti membahas beberapa penelitian yang pernah diteliti oleh beberapa peneliti lain, peneliti tersebut digunakan sebagai bahan kajian pendukung dalam penelitian ini. Adapun penelitian yang dijadikan bahan kajian pendukung adalah sebagai berikut:

Pertama, Skripsi FajriyahUtami (2002) yang berjudul: “*Lagu sebagai Metode Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini Di Play Group Budi Mulia Dua Terban Blimbingsari Yogyakarta*”. Skripsi ini mengemukakan dengan menggunakan Lagu sebagai metode, yang meliputi perencanaan termasuk juga pemilihan lagu, pelaksanaan dan evaluasinya sangat efektif terhadap pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini.¹⁷ Letak perbedaan pada skripsi penulis adalah pengambilan tempat untuk sebuah penelitian. Skripsi penuli mengambil tempat di MI Walisongo Jerakah Semarang.

Kedua, Skripsi LutviaHandariyatunNikmah (2001) yang berjudul: “*Problematika Pengajaran Mufrodat Bahasa Arab Dengan Teknik Lagu Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri*”. Di dalam skripsi yang ditulis tangan oleh saudari Lutvia mengemukakan bahwa pengajaran *mufrodat* dengan teknik lagu sangat efektif dalam

¹⁷Fajriyah Utami, *Lagu sebagai Metode Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini Di Play Group Budi Mulia Dua Terban Blimbingsari Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2002).

pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi banyak sekali problem yang dihadapi dari pihak sekolah dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti kurangnya media pembelajaran, solusi yang ditawarkan tidak sebanding dengan problem yang dihadapi.¹⁸ Perbedaan dari skripsi ini adalah titik fokus di dalam pembahasan. Di dalam skripsi ini, lebih fokus kepada peran lagu dalam penguasaan mufrodat bahasa Arab, bukan para problematikanya.

Ketiga, Skripsi ZunulHisyam (2011) yang berjudul, “*Lagu Sebagai Metode Menghafal Kaidah Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al- Luqmaniyah Yogyakarta*” . Dalam penelitian ini dideskripsikan bentuk pembelajaran yang menggunakan lagu dan efektifitas lagu tersebut dalam pembelajaran kaidah tata bahasa Arab di Pondok Pesantren Luqmaniyah Yogyakarta.¹⁹Perbedaan dengan skripsi saudara penulis adalah berada pada mufrodat. Sedangkan pada skripsi saudara zunul lebih fokus kepada kaidah bahasa Arab, namun sama-sama menggunakan metode lagu.

¹⁸Lutvia Handariyatun Nikmah, *Problematika Pengajaran Mufrodat Bahasa Arab Dengan Teknik Lagu Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2001).

¹⁹Zunul Hisyam, *Lagu Sebagai Metode Menghafal Kaidah Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al- Luqmaniyah Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian.¹

Dalam hal ini metode penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, fokus penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, teknik analisis data. Dalam metodologi penelitian, dikenal ada dua pendekatan dalam penelitian, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode jenis Penelitian Kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bersifat seni (kurang terpola) dan data yang dihasilkannya berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Penelitian kualitatif yang problematikanya beranjak dari pola pikir induktif tentang realitas yang holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah.

¹Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), hlm 17.

Yang dimaksud dengan objek alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu memengaruhi dinamika pada objek tersebut. Singkatnya, penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris. Semakin berkualitas data yang dikumpulkan maka penelitian ini semakin berkualitas.²

Disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Penelitian ini disebut juga penelitian deskriptif, dimana hasil dari penelitian ini akan diuraikan secara apa adanya tentang peran lagu dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tempat penelitian: MI Walisongo Jerakah Semarang
2. Waktu penelitian : Hari Senin 22 Mei 2017-hari Senin 12 Juni 2017

C. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Kalau objeknya berkaitan dengan lembaga pendidikan, maka sumber datanya berasal dari pengelola

²Masyhuri dan Zinuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm 13.

lembaga pendidikan. Observasi yang dilakukan peneliti melalui pengamatan secara menyeluruh tentang pelaksanaan penggunaan peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang. Wawancara ini dilakukan terpimpin untuk membandingkan antara pelaksanaan dengan keadaan yang real, dan mencari data. Sedangkan dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan penggunaan peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data adalah guru bahasa Arab dan siswa untuk mengetahui peran lagu dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* dengan lagu pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan objek khusus dalam penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Kebaruan informasi itu bisa berupaya untuk memahami secara lebih luas dan mendalam tentang situasi sosial, tetapi juga ada keinginan untuk menghasilkan hipotesis atau ilmu baru dari situasi sosial yang diteliti. Fokus yang sebenarnya dalam penelitian kualitatif diperoleh setelah peneliti melakukan *grand tour observation* dan *grand tour question* atau yang disebut dengan penjelajahan umum.

Dari penjelajahan umum ini peneliti akan memperoleh gambaran menyeluruh yang masih pada tahap permukaan tentang situasi sosial. Untuk dapat memahami secara lebih luas dan mendalam, maka diperlukan pemilihan fokus penelitian. Pada bagian ini harus dijelaskan jenis data yang dibutuhkan itu diperoleh dari sumber data yang tepat agar data yang diperoleh memiliki tingkat kebenaran yang tinggi.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan batasan-batasan masalah atau fokus penelitian kualitatif diantaranya adalah:

1. Tempat (*Place*), merupakan ruang atau bidang yang dijadikan sebagai fokus penelitian. Tempat penelitian yang dimaksud adalah di MI Walisongo Jerakah Semarang.
2. Pelaku (*actor*), adalah orang atau kumpulan banyak orang yang menjadi fokus dalam penelitian dan mnejadi sumber dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV dan peserta didik kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang.
3. Aktivitas (*activity*), adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang sebagai hasil pembiasaan atau pengulangan kegiatan yang menjadi rutinitas. Aktivitas yang menjadi sorotan fokus penelitian ini adalah aktivitas pelaksanaan penggunaan Peran Lagu dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV Walisongo Jerakah Semarang

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data, penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik, yakni:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah salah satu cara untuk memperoleh data primer dan dilakukan dengan cara mengamati obyek yang merupakan sumber utama data. Observasi itu sendiri adalah mengamati suatu kejadian yang tampak oleh mata tanpa menggunakan alat bantu apapun. Observasi itu sendiri dibagi menjadi 5 tingkatan partisipasi, yaitu non partisipasi (*nonparticipation*), partisipasi pasif (*passive participation*), partisipasi moderat (*moderate participation*), partisipasi aktif (*active participation*) dan partisipasi lengkap (*complete participation*).

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi aktif (*active participation*), artinya penulis melakukan observasi secara langsung terhadap obyek yang diamati, meliputi pelaksanaan pembelajaran, peran lagu dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat*, serta hal- hal lain yang perlu diobservasi.

Ada beberapa alasan pengamatan dijadikan sebagai cara utama pengumpulan data, yaitu:

- a. Didasarkan atas pengamatan langsung
- b. Memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi sebenarnya

- c. Bisa menghindari kekeliruan dan bisa karena kurang mampu mengingat data hasil wawancara
- d. Memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit
- e. Dalam kondisi tertentu dimana teknik lain tidak memungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.³

Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung kondisi proses pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang.

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁴ Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana penulis terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini, dan juga menggunakan wawancara tidak terstruktur, dimana penulis bebas menanyakan pertanyaan.

³Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Rajawali Press: Depok, 2012), hlm 62.

⁴Deddi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), hlm 180.

Model ini digunakan untuk mengetahui peran lagu dalam penguasaan *mufrodat*. Yang akan penulis wawancara dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan yang tertulis baik itu berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga, maupun foto-foto. Jadi teknik dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan cara meneliti catatan-catatan penting yang berhubungan erat dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dijadikan sebagai sumber sekunder. Metode ini dilakukan untuk mencari data mengenai letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan pendirian tujuan pendidikan, keadaan guru, siswa, dan karyawan, kurikulum, serta keadaan sarana dan prasarana.

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen tentang lingkungan sekolah, sarana dan prasaran sekolah dan yang terkait dengan menggunakan peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang, untuk membantu menganalisis data-data primer. Penelusuran dokumen dan arsip MI Walisongo Jerakah Semarang diarahkan untuk mencari informasi tentang beberapa hal berikut:

- a. Tinjauan umum obyek penelitian
- b. Visi, misi MI Walisongo Jerakah, Semarang

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini menjelaskan teknik pengecekan keabsahan data yang sesuai. Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. *Credibility* (validitas internal)

Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian hasil kualitas antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.

2. *Transferability* (validitas eksternal)

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian hasil kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga

dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. *Dependability* (reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti yang seperti ini tidak perlu uji dependabilitynya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan akan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable. Untuk itu pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah / fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tidak mempunyai dan tidak dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya” maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.

4. *Conformability* (obyektivitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji conformability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji conformability berarti menguji hasil

penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar conformability, dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

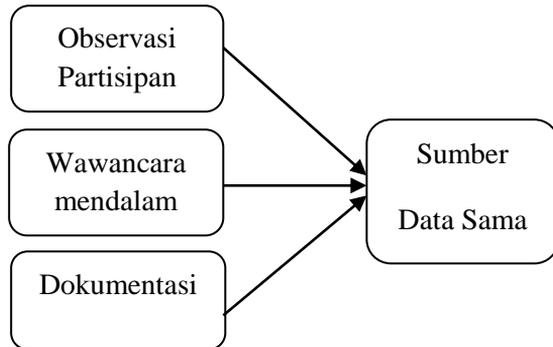
Jika data yang diperoleh sudah valid, maka langkah selanjutnya adalah triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab pada siswa kelas IV dalam kaitannya penguasaan *mufrodat* pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang. Lebih jauh lagi, hasil wawancara tersebut kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang.

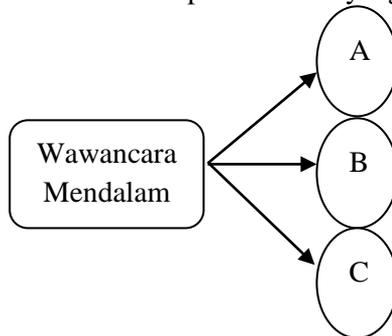
Dalam pengujian keabsahan teknik pengumpulan data dan berbagai sumber. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan

⁵Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi refisi)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 330

data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.



Gambar 3.1 Triangulasi “teknik” pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama)



Gambar 3.2 Triangulasi “Sumber” pengumpulan data (satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data A, B, C.

G. Teknik Analisis Data

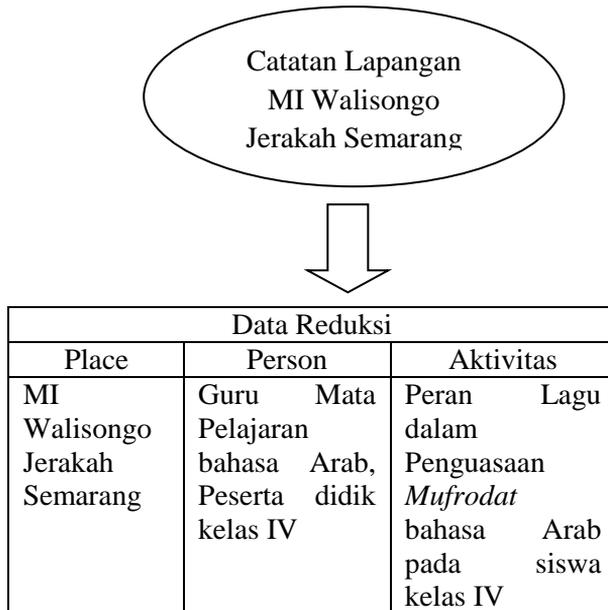
Setelah dilakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data menurut Miles dan Huberman, yang mana analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya (data reduction), kemudian data disajikan dalam sebuah pola yang sesuai dengan kajian (data display), dan setelah itu ditarik sebuah kesimpulan yang menghasilkan sebuah hipotesis dan deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, menjadi jelas (conclusion drawing), atau (verification).⁶

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Menurut S. Nasution dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Naturalistik bahwa reduksi adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mencari tema polanya, sehingga data lebih mudah untuk dikendalikan. Sedangkan menurut Sugiono reduksi adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

⁶Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 91-99.

Setelah semua data yang terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka perlu difokuskan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang.



Gambar 3.3 Reduksi Data (Data Reduction)

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data atau mendisplay data. Penyajian data dapat dilakukan dengan secara singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk

memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁷

Display data adalah membuat uraian yang bersifat naratif, sehingga dapat diketahui rencana kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami data tersebut. Rencana kerja tersebut bisa berupa mencari pola-pola data yang mendukung penelitian tersebut.

3. Conclusion drawing / Verification / Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data-data yang lain.⁸

⁷Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 95.

⁸Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 99.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi dan Analisis Data

Hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini adalah hasil studi lapangan untuk memperoleh data dengan teknik observasi, interview (wawancara), dan dokumen.

1. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi aktif (*active participation*), artinya penulis melakukan observasi secara langsung terhadap obyek yang diamati, meliputi pelaksanaan pembelajaran, peran lagu dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat*, serta hal-hal lain yang perlu diobservasi.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung kondisi proses pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang.

2. Wawancara (interview)

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana penulis terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini, dan juga menggunakan wawancara tidak terstruktur, dimana penulis bebas menanyakan pertanyaan.

Model ini digunakan untuk mengetahui peran lagu dalam penguasaan *mufrodat*. Yang akan penulis wawancara dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang.

3. Dokumen

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen tentang lingkungan sekolah, sarana dan prasarana sekolah dan yang terkait dengan menggunakan peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang, untuk membantu menganalisis data-data primer. Penelusuran dokumen dan arsip MI Walisongo Jerakah Semarang diarahkan untuk mencari informasi tentang beberapa hal berikut:

- a. Tinjauan umum obyek penelitian
- b. Visi, misi MI Walisongo Jerakah, Semarang

Setelah dilakukan penelitian dan pengamatan terhadap peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang secara langsung terjun kepada responden. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini

peneliti menjadikan MI Walisongo Jerakah Semarang sebagai objek penelitian dengan difokuskan pada pelaksanaan peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada siswa kelas IV. Pelaksanaan penelitian ini mulai tanggal 22 Mei 2017 sampai dengan 12 Juni 2017 pada kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang.

B. Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang

1. Analisis Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang.

Dalam suatu pembelajaran dibutuhkan adanya suatu rancangan pembelajaran atau yang biasa disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Hal ini disebabkan karena dalam suatu pembelajaran, tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai dengan optimal apabila tidak ada perancangan pembelajaran terlebih dahulu. Dengan rancangan pembelajaran inilah suatu pembelajaran dapat terarah sesuai dengan standar kompetensi dasar yang ingin dicapai.

Dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang yang menggunakan peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab sudah termasuk dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang disiapkan oleh guru yang bersangkutan yaitu Ibu Zaenab dan sekaligus instrumen pembelajarannya yang berupa peran lagu dan bahan

diskusi yang bersumber dari LKS. Peneliti hanya ingin menambahkan dan memberi masukan bahwa di dalam RPP akan lebih baik jika dalam memberikan alokasi waktu lebih rinci. Maksudnya, tidak secara global seperti kegiatan pembelajaran tidak hanya dicantumkan 50 Menit saja, tetapi lebih dirincikan untuk pembelajaran dengan metode ceramah sekian menit, dengan menggunakan peran lagu sekian menit.

Sedangkan untuk bahan diskusinya, peneliti ingin menambahkan bahwa bahan dari diskusi tidak harus dari LKS ataupun buku cetak saja melainkan dapat diambil dari referensi buku-buku yang lain yang masih ada kaitannya dengan pembahasan materi pelajaran. Karena menurut Hermawan, perencanaan pembelajaran merupakan proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹

2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang

Hal dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran itu sendiri mulai dari menerangkan prosedur pelaksanaan pembelajaran, alat-alat pembelajaran yang diperlukan, menulis materi, dan kosa kata yang ditulis di papan tulis yang

¹Hermawan, H A dkk, *Belajar dan Pembekjaran*, (Bandung: UPI Press, 2007)

dibacakan oleh guru dan kemudian dihafalkan oleh siswa dengan menggunakan metode lagu. Akan tetapi ada dua hal yang perlu dibenahi dalam penggunaan peran lagu yaitu: pertama, ketika siswa dituntut untuk mampu menghafalkan *mufrodat* bahasa Arab meskipun dengan cara lagu, setidaknya guru membacakan *mufrodatnya* terlebih dahulu tanpa menggunakan lagu, karena jika menghafalkan *mufrodat* langsung dengan menggunakan lagu, memori ingatan siswa kurang baik, begitu pula setelah menggunakan lagu dalam menghafalkan *mufrodat*, guru juga harus mengulangi kembali menerangkan *mufrodat* tersebut tanpa menggunakan lagu.

Untuk hafalan memang tidak mudah semudah membalikkan telapak tangan. Karena peneliti sendiri menyadari bahwa untuk hafalan dengan belum fasih belum bisa membaca kosakata bahasa Arab diperlukan energi yang lebih karena sebelum peserta didik latihan menghafal harus latihan membaca dulu.

Kedua, berkaitan dengan alokasi waktu. Berdasarkan pengamatan peneliti, peserta didik kurang begitu semangat jika pembelajaran bahasa Arab, karena penempatan waktu yang berada pada waktu menjelang siang. Apalagi siswa diharuskan mampu menghafalkan *mufrodat* bahasa Arab pada jam tersebut.

Peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab adalah cara yang baik dalam menghafal *mufrodat-mufrodat*

bahasa Arab. Dalam penggunaan peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Walisongo peserta didik terlihat masih bingung, walaupun guru sudah mengulang beberapa kali. Hal ini menurut peneliti masih kategori wajar karena mereka belum terbiasa dengan pembelajaran yang seperti itu. Secara keseluruhan suasana pembelajaran aktif, kreatif, inovatif efektif dan menyenangkan sudah tercipta dalam pembelajaran tersebut.

Mufrodat yang berlaku pada siswa kelas IV MI Walisongo terutama yang digunakan dalam peran lagu adalah *mufrodat* tentang anggota badan, warna, keluarga, angka-angka, nama-nama buah dan nama-nama hewan. *Mufrodat* tentang anggota badan mencakup kepala, rambut, kening, dll. Seperti yang ada di dalam buku yang berjudul “Bahasa Arab” karya kyai Zubaid dari Pati. Buku tersebut berisi tentang semua *mufrodat* yang ada disekitar kita. Contoh *mufrodat* tentang anggota badan di dalam buku beliau yang berjudul “*Bahasa Arab*”, yaitu

Kepala	راس
Rambut	شعر
Kening	جبهة
Alis	حاجب
Mata	عين
Telinga	اذن
Hidung	انف
Mulut	فم
Gigi	سن
Pipi	خد
Dagu	دقن
Dada	صدر
Tangan	يد
Perut	بطن
Pupu	فخذ
Kaki	رجل

Tabel 4.1 Tabel Mufrodat Anggota Badan

Saya	انا
Kamu	انت
Ayah	اب
Ibu	ام
Kakek	جد
Nenek	جدة
Paman	ام
Bibi	امة

Tabel 4.2 Tabel Mufrodat anggota keluarga

Putih	ابيد
Merah	احمر
Kuning	اسفر
Hijau	احضر
Hitam	اسد
Biru	ازرق
Coklat	اسمر
Abu-Abu	رمضي

Tabel 4.3 Tabel Mufrodat macam-macam warna

Pisang	موز
Apel	تفاح
Anggur	انب
Alpukat	افوكادو
Duku	دوكو
Jeruk	برتقال
Mangga	منجا
Nanas	اناناس

Tabel 4.4 Tabel mufrodat nama-nama buah

Singa	اسد
Unta	جمل
Sapi	بقرة
Kambing	غنم
Kera	قرد
Jerapah	زرافة
Kelinci	ارناب
Kerbau	جموس

Tabel 4.5 tabel mufrodat nama-nama hewan

Satu (1)	احد
Dua (2)	اثنان
Tiga (3)	ثلاثة
Empat (4)	اربعة
Lima (5)	خمسة
Enam (6)	سنة
Tujuh (7)	سبعة
Delapan (8)	ثمانية
Sembilan (9)	تسعة
Sepuluh (10)	عشرة
Nol (0)	سفر
Itu nama-nama angka	

Tabel 4.6 Tabel mufrodat angka 1-10

MI Walisongo Jerakah Semarang merupakan salah satu sekolah yang menggunakan peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab di dalam pembelajarannya, dan *mufrodat* yang digunakan dalam pembelajaran adalah mengutip dari buku kyai Zubaid Hisbullah.²Selain *mufrodat* anggota badan, adapula *mufrodat* yang lain yang diajarkan di pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas IV, yaitu tentang

²Hisbullah, Zubaid, *Bahasa Arab*, (Semarang: Almunawar), hlm. 1.

keluarga, mufrodat tentang warna, *mufrodat* tentang nama-nama buah, *mufrodat* tentang nama-nama hewan dan *mufrodat* tentang angka.

3. Analisis Evaluasi Pembelajaran

Dalam analisis evaluasi pembelajaran, peneliti akan mengevaluasi peran lagu dalam penguasaan mufrodat bahasa Arab. Hal ini peneliti lakukan karena peneliti memandang dalam hal evaluasi guru masih cenderung menilai dari aspek kognitif semata dengan mengukur keberhasilan pembelajaran dengan ukuran seberapa besar materi yang dapat diserap oleh peserta didik.

Dalam analisis pembelajaran MI Walisongo Jerakah Semarang telah menerapkan apa yang di atur dalam Peraturan Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia (RI) No 41 tahun 2007 yang mengenai tentang Standar Proses bahwa dalam standar proses bagi satuan pendidik dasar maupun menengah harus mencakup perencanaan proses bagi pembelajaran, pelaksanaan proses bagi pembelajaran, penilaian hasil terhadap pembelajaran dan pengawasan proses terhadap pembelajaran³

Pembelajaran berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan), tidak berorientasi pada hasil pembelajaran semata. Akan tetapi proses pembelajaran

³Panduan guru <http://panduanguru.com/pelaksanaan-proses-pembelajaran/> 1046 WIB 15-062017

juga merupakan aspek penting yang harus senantiasa mendapatkan perhatian. Jadi dalam menilai keberhasilan suatu pembelajaran dengan menerapkan peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab merupakan cara pembelajaran yang berbasis PAIKEM, hendaknya guru tidak hanya menilai aspek kognitif dari peserta didik dalam mengikuti pembelajaran juga perlu mendapatkan penilaian seperti: mengajukan pertanyaan, aktif berdiskusi, mengemukakan pendapat, menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang ditentukan, kerja kelompok, dll

C. Analisis Kelebihan dan kekurangan Peran Lagu dalam Penguasaan *Mufrodat* Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang.

1. Analisis kelebihan peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang

Setelah peneliti melakukan observasi di MI Walisongo Jerakah Semarang dan juga wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang, peneliti memperoleh informasi bahwa peran lagu yang digunakan di kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab sangat penting keberadaannya. Para peserta didik sangat senang dan aktif ketika mereka dituntut untuk mampu menghafal beberapa

mufrodat dengan bernyanyi. Nada lagu yang digunakan untuk pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab juga sangat mudah untuk siswa mengikuti iramanya.

Pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab dengan menggunakan lagu juga memudahkan siswa dalam menghafal *mufrodat* bahasa Arab. Selain itu, kecil kemungkinan peserta didik untuk merasa bosan, sebab hampir seluruh siswa kelas IV ikut dalam menghafal *mufrodat* bahasa Arab dengan menggunakan lagu dan semua siswa merasa senang dan gembira. Peran lagu juga mampu mengambil peran sebagai media penyalur bakat siswa, karena bagi siswa-siswa yang suka menyanyi, peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab merupakan pilihan yang terbaik diantara yang lain.

Dari beberapa kelebihan tentang adanya peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab di MI Walisongo Jerakah Semarang, ternyata terdapat faktor-faktor yang mendukung peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab, diantaranya yaitu, adanya kemauan dari semangat para pendidik untuk menerapkan pembelajaran PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab, antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, sarana prasarana yang cukup dan lengkap. Dan dukungan dari kepala Sekolah yang diwujudkan dengan pelatihan PAIKEM bagi guru-guru di lingkungan MI Walisongo Jerakah Semarang.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Zuhairini di dalam bukunya, bahwa faktor faktor pendukung pelaksanaan strategi belajar aktif adalah sebagai berikut.

- a. Sikap mental guru
- b. Kemampuan guru
- c. Penyediaan alat peraga / media
- d. Kelengkapan perpustakaan
- e. Menyediakan koran di sekolah.⁴

Hal lain yang dapat mendukung penggunaan peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab, yaitu sudah lengkapnya sarana prasarana di sekolah MI Walisongo Jerakah Semarang, meski terbilang masih minim tapi setidaknya beberapa sarana prasarana tersebut sudah mampu mendukung dari adanya peran lagu dalam penguasaan bahasa Arab, misal, jika peserta didik merasa bosan di kelas ketika pembelajaran, maka guru dapat menggunakan ruangan lain untuk tetap melakukan kegiatan pembelajaran, misalnya di ruang perpustakaan.

2. Analisis kekurangan peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang

Disamping adanya kelebihan dan faktor yang mendukung dari adanya peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa

⁴<http://duniainformatikaindonesia.blogspot.com/2013/03/faktor-faktor-pendukung-dan-penghambat.html> 22.12-11-06-2017.

arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang, maka itu tidak luput pula adanya kekurangan dan faktor yang menghambat peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang, diantaranya yaitu hasil dari penggunaan peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab kurang efektif bagi siswa yang kurang aktif dan pendiam di kelas, karena penggunaan peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa arab akan membuat ramai kelas dan menyulitkan mereka dalam menghafal *mufrodat*. Karena bagi siswa yang pendiam atau kurang aktif memerlukan ruang atau tempat kondusif dan tenang yang mampu mendukung mereka untuk menghafalkan *mufrodat* bahasa Arab. Selain itu dikarenakan suasana kelas yang ramai, maka akan mengganggu kelas lain. Sehingga kelas lain tidak bisa fokus dengan pembelajarannya di kelas tersebut, dan bahkan siswa dari kelas lain ikut serta juga dalam kelas tersebut.

Apabila peran lagu dilakukan di dalam kelas yang besar, maka akan membuat guru kesusahan dan melelahkan dalam mengondisikan kelasnya, dikarenakan semakin besar kelas maka semakin ramai pula pembelajaran di kelas dan kelas tersebut akan menjadi kelas yang *uncontrol* dan beberapa siswa akan bermain sendiri dan tidak fokus belajar terlebih jika menggunakan peran lagu dalam penguasaan *Mufrodat* bahasa Arab.

Disamping itu pula, kurang minimalnya sarana prasarana yang ada di sekolah MI Walisongo Jerakah, seperti perpustakaan yang ruangan masih sempit, laboratorium IPA, Laptop dan LCD. Semua sarana prasarana tersebut sangat berpengaruh pula di dalam kegiatan belajar mengajar. Dan yang terakhir yaitu, lokasi sekolah MI Walisongo yang berada di tengah-tengah masyarakat perkampungan. Andaikan lokasi dari sekolah MI Walisongo tidak berada di pertengahan kampung, maka pembelajaran bahasa Arabnya akan berjalan lancar, karena tidak ada ketakutan akan mengganggu aktivitas warga di rumah.

Selain itu masih sedikit guru yang faham tentang model pembelajaran berbasis PAIKEM juga termasuk yang perlu mendapat perhatian khusus, karena keberhasilan penerapan suatu model pembelajaran dipengaruhi juga oleh adanya kerjasama antar guru. Misalnya antara guru mata pelajaran dengan wali kelas. Mereka harus bekerja sama dalam mencapai keberhasilan di dalam pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran berbasis PAIKEM dalam suatu pembelajaran di Sekolah maupun di Madrasah perlu untuk senantiasa diupayakan. Hal ini karena model pembelajaran berbasis PAIKEM dapat membangkitkan selera belajar peserta didik sehingga timbul rasa butuh. Maka berawal dari rasa butuh pada peserta didik, ia akan semangat untuk berangkat sekolah dengan senang, mengambil media belajar,

membaca, mempelajari dan mendiskusikannya dengan penuh kegembiraan. Akhirnya tanpa terasa ia menjadi pandai. Dalam benak diri peserta didik tersebut, ia tahu dan menyadari akibat dari belajar yang tidak sungguh-sungguh dan ia pun menyadari betul akibat dari belajar yang tidak teratur.

Jika peserta didik sudah merasa butuh, maka ia juga akan mengikuti pembelajaran dengan senang, penuh antusias, motivasi, dan ia juga melakukan belajar mandiri untuk mendapatkan pengetahuan dan materi.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini bisa dikatakan sangat jauh dari kata sempurna, sehingga pantas apabila dalam penelitian yang dilakukan ini terdapat keterbatasan. Berdasarkan pengalaman dalam penelitian ada keterbatasan-keterbatasan dalam melaksanakan penelitian, antara lain:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI Walisongo Jerakah Semarang pada siswa kelas IV untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila ada hasil penelitian di kelas lain ataupun ditempat lain yang berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang sangat singkat ini termasuk sebagai salah satu

faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian, tetapi peneliti harus bisa mengatur dengan baik agar hasil penelitian (observasi) efektif. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.

3. Keterbatasan dalam obyek penelitian

Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti tentang peran lagu dalam penguasaan *mufrodad* bahasa arab yang hanya fokus pada 1 kelas saja. Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan diatas maka dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan yang peneliti lakukan di MI Walisongo Jerakah Semarang. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Demikian beberapa keterbatasan penelitian ini. Untuk selanjutnya pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab tidak hanya terbatas pada peran lagu saja melainkan masih banyak cara yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam melakukan pembelajaran bahasa arab di kelas. Hal ini dimaksudkan adanya tindak lanjut dari proses pembelajaran melalui PAIKEM memotivasi peserta didik untuk belajar lebih baik dan hasil belajar dapat ditingkatkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang ini, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Peran lagu dalam penguasaan mufrodat bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang

Peran lagu dalam penguasaan mufrodat bahasa Arab terutama pada aspek hafalan dapat dikategorikan baik. Karena apabila dengan dilagukan siswa akan merasa senang dan akan meminimalisir rasa bosan ketika pembelajaran didalam kelas, terutama pada pelajaran bahasa Arab yang sebagian siswa menganggap bahwa pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit dan menjadi momok

Hal ini dibuktikan dengan adanya observasi yang dilakukan oleh peneliti selama 1 bulan di kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang dan juga hasil wawancara kepada peserta didik dan pendidik. Hal ini pula dapat dilihat dari keaktifan peserta didik dalam menghafalkan *mufrodat* dengan metode lagu. Adapun faktor yang mendukung diantaranya, adanya kemauan dari semangat dari pendidik untuk menerapkan pembelajaran PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab, antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, sarana prasaran yang cukup dan lengkap. Dan dukungan dari kepala

Sekolah yang diwujudkan dengan pelatihan PAIKEM bagi guru-guru di lingkungan MI Walisongo Jerakah Semarang. Sedangkan faktor yang menghambat diantaranya: ramainya peserta didik ketika menggunakan metode lagu, penempatan waktu pembelajaran bahasa arab di waktu menjelang siang, sehingga masih ada beberapa peserta didik yang kurang fokus ketika pembelajaran bahasa Arab.

2. Kelebihan dan kekurangan peran lagu dalam penguasaan *mufrod* bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang

Kelebihan dari peran lagu dalam penguasaan *mufrod* bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang adalah memudahkan peserta didik dalam menghafal *mufrod*, membuat peserta didik senang ketika pembelajaran bahasa Arab, kecil kemungkinan peserta didik merasa bosan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kekurangan dari peran lagu dalam penguasaan *mufrod* bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang adalah hasil dari penggunaan peran lagu dalam penguasaan *mufrod* bahasa Arab kurang efektif bagi siswa yang kurang aktif dan pendiam di kelas. Selain itu dikarenakan suasana kelas yang ramai, maka akan mengganggu kelas lain. Sehingga kelas lain tidak bias focus dengan pembelajarannya di kelas tersebut. Apabila peran lagu dilakukan di dalam kelas yang besar, maka akan membuat guru kesusahan

dan melelahkan dalam mengondisikan kelasnya. Disamping itu, minimalnya sarana prasarana yang ada disekolah MI Walisongo Jerakah. Semua sarana prasarana tersebut sangat berpengaruh di dalam kegiatan belajar mengajar. Lokasi sekolah MI Walisongo yang berada di tengah-tengah masyarakat perkampungan. Andaikan lokasi dari sekolah MI Walisongo tidak berada di pertengahan kampung, maka pembelajaran bahasa Arabnya akan berjalan lancar, karena tidak ada ketakutan akan mengganggu aktivitas warga di rumah.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Saran

1. Untuk Guru
 - a. Untuk lebih mengoptimalkan sumber belajar yang ada.
 - b. Meningkatkan inovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi.
 - c. Memakai model dan metode yang tepat.
 - d. Lebih mengoptimalkan lagi dan faham pada model pembelajaran yang berbasis PAIKEM.
2. Untuk Siswa
 - a. Untuk lebih fokus terhadap materi yang diajarkan guru.
 - b. Untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan
 - c. Tanya jawab tentang materi yang diajarkan.
3. Untuk Mengambil Kebijakan Dalam Pendidikan

Laporan ini dapat dijadikan diskusi dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) serta dapat

dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan.

Tindak Lanjut

Diharapkan laporan ini dapat menjadi acuan dalam perbaikan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah pada mata pelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas IV. Pengkajian-pengkajian terhadap tindakan dan permasalahan terhadap materi yang baru perlu dilakukan demi perbaikan serta peningkatan prestasi belajar siswa.

C. Penutup

Demikian skripsi yang penulis susun, berkat izin dan ridho Allah SWT penulisan dalam membuat skripsi dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Karenanya dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga kita semua dapat ketentraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya. Dan semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua dan tentunya selalu mendapat hidayah dan *maghfiroh* dari Allah SWT. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: PustakaPelajar, 2004.
- Deddi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda, 2006
- Fauziddin, Mohammad, *Pembelajaran PAUD*, Bandung: Rosda, 2014.
- Hamd, Abdul, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2013.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Rosda, 2013
- Hisbullah, Zubaid, *Bahasa Arab*, Semarang: Almunawar
- Hisyam, Zunul, *Lagu Sebagai Metode Menghafal Kaidah Bahasa Arab Di PondokPesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyahdan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- M, Ismail S, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: RaSAIL, 2011.
- Masyhuri dan Zinuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis danAplikatif*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Muliawan, Jasa Unggul, *Tips Jitu Memilih Mainan Positif dan Kreatif untuk Anak Anda*, Jogjakarta: Diva Press, 2009.

- Mustopa, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINWalisongo*, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo,2015.
- Mutiah, Diana, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010.
- Nuha, Ulin, *Metodelogi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Jogja: DIVA Press,2012.
- Nukmah, Lutvia Handariyatun, *Problematika Pengajaran Mufrodlat Bahasa Arab Dengan Teknik Lagu Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINSunan Kalijaga, 2001.
- R. Umi Baroroh, *Lagu Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Arab untuk Pemula dan Anak*, Yogyakarta: Pustaka Zeedny, 2011.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2008
- S, Suparman, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, Yogyakarta: Pinus, 2010.
- Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016.
- Suyadi, *Cerdas dengan Spiritual Education Games*, Yogyakarta: Saufa,2015
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Rajawali Press: Depok, 2012.

Utami, Fajriyah, *Lagu sebagai Metode Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini Di Play Group Budi Mulia Dua Terban Blimbingsari Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2002.

Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Wiyani, Novan Ardy, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013.

Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 1997.

<http://digilib.uin-suka.ac.id/1027/Eka> Perceka. Dikutip pada hari Ahad, tanggal 19 Juni 2016 pukul 22. 15 WIB

[http://duniainformatikaindonesia.blogspot.com/2013/03/faktor-faktor-pendukung -dan penghambat.html](http://duniainformatikaindonesia.blogspot.com/2013/03/faktor-faktor-pendukung-dan-penghambat.html) 22.12-11-06-2017

LAMPIRAN 1

Profil Madrasah

Visi dan Misi MI Walisongo

Visi MI Walisongo

Cerdas, Terampil dan Berakhlaqul Karimah

Misi Walisongo

- a. Menumbuhkan pengetahuan, penghayatan dan pengenalan terhadap ajaran al-Qur'an dan Hadits sehingga menjadi manusia yang sholeh dan sholehah
- b. Memberikan keteladanan para siswa dalam beribadah, berbicara sesuai dengan ajaran al-Qur'an dan Hadits
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- d. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh sekolah
- e. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi diri sehingga dapat berkembang secara optimal
- f. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah

1. Nama Madrasah : MI Walisongo
2. Alamat : Jl. Stasiun No. 20 Jerakah Tugu Semarang
3. Telp : 08282802380
4. Berdiri : 07 Januari 1985
5. Akte pendirian : No. 14 tanggal 17 Januari 1985
6. Pendiri Madrasah : Yayasan Al Khairat
7. Status : Swasta
8. Sejarah Berdiri : Madrasah berdiri dibawah Yayasan Al Khairat yang berawal dari Madrasah diniyah Non formal keinginan pembelajarannya sore hari, kemudian berdirilah Sekolah Dasar Islam Walisongo, namun untuk menyamakan Misi dan Visi ke Madrasah maka SDI Walisongo yang secara kelembagaan mengikuti pembinaan dan oengawasan Departemen Agama ada saat itu, maka nama Madrasah menjadi MI Walisongo sampai dengan sekarang
9. Jumlah Siswa : 96 siswa
 - 1) Laki-laki : 51 siswa
 - 2) Perempuan : 47 siswa
10. Jumlah Guru : 7 orang
 - 1) Laki-laki : 2 orang
 - 2) Perempuan : 5 orang
11. PNS : 0 orang
12. Non PNS : 7 orang
13. Ber SK Yayasan : 7 orang
14. Spp siswa : Rp. 25.000,-

15. HR Guru

- 1) Maksimal : Rp. 728.000,-
- 2) Minimal : Rp. 522.000,-

16. Akreditasi :

- 1) Tahun : 2015
- 2) Nilai : 85 / B (baik)

17. Susunan Organisasi Madrasah

- 1) Kepala : Dra. Siti Zaenab
- 2) Sekretaris / TU : Muhammad Ghozali, S.Pd. I
- 3) Bendahara : Fatimah Yuniawati, S.Ag
- 4) Waka Kurikulum : Dra. Nur Aini
- 5) Waka Kesiswaan : Abdul Jalil, S.Pd. I
- 6) Waka Sosial : Dra. Saidah
- 7) Guru Kelas I : Fatimah Yuniawati, S.Ag
- 8) Guru Kelas II : Dra. Siti Zaenab
- 9) Guru Kelas III : Dra. Saidah
- 10) Guru Kelas IV : Dra. Nur Aini
- 11) Guru Kelas V : Muhammad Ghozali, S.Pd.I
- 12) Guru Kelas VI : Abdul Jalil, S.Pd.I
- 13) Guru Mapel: Marfuah, S.Pd.I (Aqidah Akhlaq)
- 14) Pustakawan: -

18. Susunan Komite :

- 1) Ketua : Drs. Nur Kholis
- 2) Sekretaris : Muhammad Ghozali, S.Pd. I
- 3) Bendahara/BP3 : Komari
- 4) Waka Guru : Marfuah, S.Pd. I
- 5) Waka Kelurahan : -

19. Sudah meluluskan : 25 kali

20. Haisl UN :

21. Tertinggi : 257.00

22. Terendah : 192.00

23. Extrakurikuler :

- a. Drum Band
- b. Komputer dan Mutimedia
- c. Seni Rebana
- d. Pramuka
- e. Qiro'ati
- f. Pramuka
- g. Bimbingan Sholat Dhuha & Sholat Dhuhur Berjama'ah

LAMPIRAN 2

Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Dengan Guru

1. Apa yang pertama kali dipersiapkan oleh guru dan siswa sebelum memulai pelajaran bahasa Arab di kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang?
2. Apakah model pembelajaran bahasa Arab yang digunakan dikelas IV, masih terselipkan metode bermain?
3. Apakah model pembelajaran bahasa Arab yang digunakan dikelas IV sesuai dengan usia anak kelas IV MI?
4. Apa saja model pembelajaran yang digunakan dalam penguasaan mufrodat kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang?
5. Apa model pembelajaran yang paling berpengaruh dalam penguasaan mufrodat kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang?
6. Apa kekurangan dan kelebihan model lagu dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang?
7. Bagaimana keadaan kelas selama pembelajaran berlangsung?
8. Apakah seluruh siswa kelas IV ikut berperan dalam pembelajaran?

Pedoman Wawancara dengan Siswa

1. Apakah kamu merasa senang dalam model lagu dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas?
2. Apakah dengan cara bernyanyi kamu dapat menghafal mufrodat dengan baik?
3. Adakah model yang lain selain model lagu dalam menghafal mufrodat bahasa arab?
4. Berapa banyak mufrodat yang kamu hafalkan ketika menghafalkan muforodat dengan cara bernyanyi?

LAMPIRAN 3

Hasil Wawancara

No	Sumber	Hasil Wawancara	Kesimpulan
1	Kepala Sekolah (Guru Bahasa Arab kelas IV Walisongo)	<ol style="list-style-type: none">1. Tentunya sebelum kegiatan belajar mengajar dikelas dimulai, yang perlu dipersiapkan bagi seorang guru adalah alat-alat pembelajaran, seperti buku (LKS / buku Paket), media yang akan dijadikan dukungan dalam kegiatan pembelajaran dikelas, dan tentunya sebelum semangat dari seorang guru yang juga harus diperhatikan2. Model pembelajaran yang digunakan dikelas IV harus tetap diselipkan permainan yang menyenangkan, apalagi dalam pelajaran bahasa arab yang	<ol style="list-style-type: none">1. Yang harus dipersiapkan bagi guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, yaitu:<ol style="list-style-type: none">a. Alat-alat pembelajaran (LKS, Buku Paket)b. Media Pembelajaranc. Semangat dari guru.2. Bagi seorang guru, seharusnya tetap menyelipkan unsur permainan didalam kegiatan pembelajaran dikelas, karena dengan demikian mampu meminimalisir rasa bosan dan lelah siswa dan siswa akan merasa senang dengan mata pelajaran yang cara mengajarnya diselipkan dengan permainan.

No	Sumber	Hasil Wawancara	Kesimpulan
		<p>sebagian dari mereka menganggap belajar bahasa arab itu sulit, oleh karena itu ketika pembelajaran bahasa arab dikelas IV, guru tetap menyelipkan permainan yang mampu mengusir rasa bosan dan lelah siswa. Karena diharapkan, ketika pembelajaran bahasa arab dikelas, siswa mampu menyukai bahasa arab dan belajar mereka menjadi menyenangkan</p> <p>3. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru tentunya sudah sesuai dengan porsi umur siswa kelas IV. Karena mata pelajaran</p>	<p>3. Model pembelajaran yang digunakan guru dikelas IV sudah sesuai dengan umur siswa kelas IV yang berkisar berumur 10 tahun</p> <p>4. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kepada siswa dikelas, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hafalan dengan cara bernyanyi b. M3 (mengamati, menulis, dan menerjemahkan) c. Menempel <p>5. Peran lagu adalah model pembelajaran yang paling berpengaruh dalam hafalan mufrodat siswa.</p> <p>6. Kelebihan dari model lagu adalah meminimalisir rasa bosan dan lelah siswa ketika pembelajaran. Kekurangan dari model lagu adalah</p>

No	Sumber	Hasil Wawancara	Kesimpulan
		<p data-bbox="543 191 756 553">bahasa Arab sudah dikenalkan kepada siswa ketika siswa kelas I, dan dikelas IV, dimulainya model pembelajaran dengan cara bernyanyi</p> <p data-bbox="497 561 756 1062">4. Model pembelajaran yang telah digunakan oleh guru dikelas IV, yaitu, hafalan dengan cara bernyanyi, m3 (mengamati, menulis dan menerjemahkan, menempelkan mufrodat yang sesuai dengan artinya</p> <p data-bbox="497 1070 756 1390">5. Model pembelajaran yang paling berpengaruh dalam menghafal mufrodat bahasa arab adalah model hafalan dengan cara menggunakan</p>	<p data-bbox="829 191 1055 250">menggangu kelas lain.</p> <p data-bbox="783 258 1055 488">7. Pembelajaran dengan menggunakan model lagu, suasana kelas menjadi ramai dan siswa aktif.</p> <p data-bbox="783 496 1055 623">8. Semua siswa ikut berperan dalam kegiatan belajar mengajar.</p>

No	Sumber	Hasil Wawancara	Kesimpulan
		<p>lagu, karena dengan menggunakan lagu, siswa merasa senang dan menyenangkan, dan siswa lebih cepat dalam menghafal mufrodat</p> <p>6. Tentu setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari model lagu salah satunya adalah meminimalisir rasa bosan dan lelah siswa sehingga siswa merasa senang ketika pembelajaran dimulai. Kekurangan dari model lagu salah satunya adalah mengganggu kelas lain.</p> <p>7. Keadaan kelas ketika pembelajaran</p>	

No	Sumber	Hasil Wawancara	Kesimpulan
		<p>dimulai dengan menggunakan model lagu, suasana kelas ramai dan siswa aktif.</p> <p>8. Semua siswa ikut berperan dalam kegiatan belajar mengajar</p>	
2	Siswa-siswa kelas IV MI Walisongo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kami merasa senang ketika menghafal mufrodad dengan menggunakan bernyanyi. Kami senang karena seru 2. Iya dengan baik. 3. Ada. Dengan menggunakan kartu. 4. Banyak. Ada mufrodad tentang anggota badan, nama-nama hewan, nama-nama buah, anggota keluarga, warna, dan angka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merasa senang dan seru ketika pembelajarannya dengan menggunakan bernyanyi. 2. Dengan model lagu dapat menghafalkan mufrodad dengan baik. 3. Selain model lagu dalam menghafal mufrodad bahasa arab, ada model yang lain yang dibunakan guru dalam pembelajaran bahasa arab, yaitu dengan menggunakan kartu. 4. Mufordad yang menggunakan lagu

No	Sumber	Hasil Wawancara	Kesimpulan
			dalam menghafalkannya yaitu, angka 1-10, nama-nama hewan, nama-nama buah, anggota badan, anggota keluarga, dan warna.

LAMPIRAN 4

Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati kegiatan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan lagu di kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang. Meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data tentang peran lagu dalam penguasaan mufrodat bahasa arab pada siswa kelas IV MI Walisongo.

B. Aspek yang diamati

1. Gambaran tentang madrasah
 - a. Alamat/lokasi sekolah
 - b. Sejarah
 - c. Visi dan Misi
 - d. Kondisi Bangunan
 - e. Manajemen dan administrasi sekolah
 - f. Keadaan pendidik dan peserta didik
 - g. Struktur pendidik
2. Kegiatan pembelajaran mufrodat bahasa arab dengan menggunakan lagu
 - a. Persiapan materi dan alat pembelajaran
 - b. Penggunaan model lagu ketika pembelajaran mufrodat bahasa Arab
 - c. Suasana dikelas ketika pembelajaran bahasa arab.

Hasil Observasi

Hasil observasi dalam penelitian ini adalah guru memberikan cara yang baik bagi peserta didik untuk memudahkan menerima materi yang akan disampaikan peserta didik, Ibu Zaenab (Guru mata pelajaran bahasa Arab) menggunakan peran lagu dalam penguasaan mufrodat bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang, karena dalam pembelajaran tidak cukup diajarkan satu kali, tapi perlu pengulangan-pengulangan untuk memudahkan peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan, dan penggunaan metode dalam memudahkan peserta didik dalam menghafalkan mufrodat bahasa Arab. Ibu Zaenab mempunyai tujuan dalam pembelajarannya dikelas yang menggunakan peran lagu dalam penguasaan mufrodat bahasa Arab, yaitu agar mempermudah peserta didik dalam menghafalkan mufrodat bahasa Arab, dan supaya peserta didik juga tidak mudah lelah dan bosan dalam melakukan kegiatan pembelajaran bahasa Arab dikelas.

Pertemuan pertama dalam kegiatan observasi di lokasi MI Walisongo Jerakah Semarang dalam materi kosa kata dan kemampuan membaca bertujuan untuk peserta didik dapat dengan mudah menghafalkan kosa kata dan kemampuan membaca yang dilakukan dengan cara bernyanyi namun dengan lirik kosa kata bahasa Arab. Dalam pembelajaran ini Ibu Zaenab memperhatikan syarat-syarat dan prinsip-prinsip penggunaan peran lagu dalam penguasaan mufrodat bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang dengan baik agar mencapai tujuan pembelajaran yang baik, karena

kemampuan berfikir siswa berbeda-beda maka dalam pertemuan ini ada banyak peserta didik yang berantusias untuk menerima materi tersebut, ada juga yang merasa tidak suka karena dalam kehidupan sehari-hari peserta didik tersebut tidak memanfaatkannya, seperti tidak ikut TPQ atau malas untuk mengaji.

Pertemuan kedua dalam kegiatan observasi untuk kompetensi mendengar, bertujuan untuk peserta didik dapat mendengar dengan baik kalimat dari Ibu Zaenab sampaikan secara berulang-ulang. Dalam pertemuan ini Ibu Zaenab juga memperhatikan syarat-syarat dan prinsip penggunaan peran lagu dalam penguasaan Mufrodah Bahasa Arab Pada siswa Kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang agar mencapai tujuan yang baik. Dalam pertemuan ini peserta didik sangat berantusias dalam mendengarkan kalimat yang disampaikan oleh Ibu Zaenab terutama bagi yang pendengarannya berkurang.

Pertemuan ketiga dalam kegiatan observasi untuk kompetensi berbicara, disini Ibu Zaenab membagi kelompok. Dalam satu kelas terdiri dari 2 kelompok saja, yaitu setengah dari kelas tersebut menjadi kelompok I dan setengah lagi menjadi kelompok II. Kemudian Ibu Zaenab menyuruh masing-masing kelompok untuk berlatih membuat teks percakapan sekelompoknya selama 15 menit, setelah itu masing-masing kelompok maju kedepan dan membacakan teks percakapan didepan. Dalam pertemuan ini Ibu Zaenab juga memperhatikan syarat-syarat dan prinsip pembelajaran bahasa Arab, agar mencapai tujuan yang baik.

Pertemuan keempat atau terakhir dalam kegiatan observasi untuk kompetensi menulis dan evaluasi dari semua kemampuan, dalam kompetensi menulis Ibu Zaenab menggunakan cara M3, yaitu mengamati, menulis dan menerjemahkan. Maksudnya, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, Ibu Zaenab mempersiapkan mufrodat yang ditulis di kertas atau di kartu, kemudian, mufrodat tersebut diperlihatkan kepada peserta didik dalam waktu 5 detik. Dalam kurun waktu 5 detik, peserta didik harus mengamati mufrodat apa yang ada di kertas tersebut, bagaimana penulisannya mufrodat tersebut dan apa arti dari mufrodat tersebut. Setelah semua mufrodat sudah diperlihatkan, maka guru dan siswa membahas satu persatu mufrodat tersebut. Dalam hal ini Ibu Zaenab juga memperhatikan syarat-syarat dan prinsip dari pembelajaran bahasa Arab, agar mencapai tujuan yang baik. Dalam pertemuan ini siswa berlatih konsentrasi dan menulis, peserta didik ada yang suka karena terbiasa menulis arab di TPQ atau mengaji, tapi beberapa siswa tidak menyukai karena mereka tidak mengikuti TPQ atau mengaji di lingkungannya, oleh karena itu mereka merasa kesulitan dalam menulis mufrodat bahasa Arab.

LAMPIRAN 4

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto Pra Observasi Pembelajaran Bahasa Arab



Foto pembelajaran dalam kemampuan Kosha Kata (Mufrodat)



Proses Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan peran lagu dalam penguasaan mufrodat



Proses pembelajaran dalam kompetensi mendengar



Proses pembelajaran dalam kompetensi menulis



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : Un.10.3/J5/PP.00.9/4495/2016

Semarang, 14 Oktober 2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

Ubaidillah Achmad, M. Ag

di Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Sunny Anjani

NIM : 133911011

Judul : **PERAN LAGU DALAM PENGUASAAN MUFRODAT BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS IV MI WALISONGO JRAKAH SEMARANG PADA TAHUN AJARAN 2016/2017**

Dan menunjukan Saudara : Ubaidillah Achmad, M. Ag sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

A.n. Dekan,
Keras Prodi PGMI

H. Fakhrul Rozi, M. Ag
NIP. 19691220 199503 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-2063/Un.10.3/D.1/TL.00./05/2017

Semarang, 19 Mei 2017

Lamp. : Proposal Skripsi

Hal : **Mohon Izin Riset**
a.n. Sunny Anjani
NIM. 133911011

Kepada Yth.
Kepala MI Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka penulisan skripsi, dengan ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Sunny Anjani
NIM : 133911011
Alamat : Jl. MT Haryono. Kp. Banginggris. Semarang
Judul : **PERAN LAGU DALAM PENGUASAAN MUFRODAT BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS IV MI WALISONGO JERAKAH SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Pembimbing : I. Ubaidillah, M.Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang telah disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diberi izin riset mulai tanggal 22 Mei 2017 sampai dengan 12 Juni 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP. 19611212 199403 1003

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)



YAYASAN AL-KHAIRAT
MADRASAH IBTIDAIYAH "WALISONGO"

NSM :111233740041 NPSN : 60713911 Terakreditasi B (85)
Alamat : Jl. Stasiun no. 20 Jerakah Tugu Semarang, 08282802380 email. miwalisongo85@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No : 72/MIWS/VI/2017

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. SITI ZAENAB
Jabatan : Kepala MI Walisongo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SUNNY ANJANI
NIM : 133911011

Telah melaksanakan Riset / penelitian dengan Judul " **PERAN LAGU
DALAM PENGUASAAN MUFRODAT BAHASA ARAB PADA SISWA
KELAS IV MI WALISONGO JERAKAH SEMARANG TAHUN
PELAJARAN 2016/2017** " pada tanggal 22 Mei 2017 sampai dengan 12 Juni
2017 di MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang.

Demikian Surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 13 Juni 2017

Kepala Madrasah



Dra. Siti Zaenab

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sunny Anjani
NIM : 133911011
Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Fakultas : FITK (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)
TTL : Semarang, 11 Oktober 1994
Alamat : Jl. M.T. Haryono. Kp. Banginggris Kelurahan
Jagalan Kecamatan Semarang Tengah. Semarang

Jenjang Pendidikan Formal:

- | | |
|----------------------------|------------------|
| 1. MI Gebang Anom Semarang | Lulus tahun 2007 |
| 2. MTsN 02 Semarang | Lulus tahun 2010 |
| 3. MAN 1 Semarang | Lulus tahun 2013 |
| 4. UIN Walisongo Semarang | Lulus tahun 2017 |

Pendidikan Non-Formal

1. Ma'had al Jami'ah Walisongo Semarang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 15 Juni 2017

Sunny Anjani
133911011

